

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Permasalahan yang telah dibahas melalui proses-proses sesuai dengan tahapan dari metode TOGAF ADM untuk merumuskan rencana penerapan arsitektur enterprise sistem informasi pada Mts Al-ihsaniyah Muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Aktivitas bisnis yang terjadi di Mts Al-ihsaniyah Muaro Jambi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari Penerimaan Siswa Baru, Operasional Akademik, Pelepasan Akademik, dan Promosi Sekolah. Sedangkan aktivitas pendukung terdiri dari Manajemen Tata Usaha, Manajemen Sarana dan Prasarana, dan Perpustakaan.
2. Setelah melakukan penelitian dan analisis kondisi saat ini terhadap proses bisnis yang ada di Mts Al-ihsaniyah Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa masih belum ada pemanfaatan TI/SI dalam mendukung aktivitas bisnis yang ada. Oleh karena itu penelitian ini membuat perancangan arsitektur enterprise agar dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi TI/SI.

3. Perancangan arsitektur enterprise menggunakan *framework* TOGAF dan menghasilkan *blueprint* dari arsitektur utama pada TOGAF yaitu arsitektur visi, bisnis, sistem informasi yang terbagi menjadi arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
4. Arsitektur enterprise yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 35 kandidat aplikasi usulan yang nantinya digunakan untuk mengelola aktivitas bisnis baik aktivitas utama maupun aktivitas pendukung sehingga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis pada Mts Al-ihsaniyah Muaro Jambi.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat direview secara bertahap atau dikembangkan lebih detail di sesuaikan dengan kondisi Mts Al-ihsaniyah Muaro Jambi.
2. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari semua stakeholder untuk perkembangan proses bisnis pada Mts Al-ihsaniyah Muaro Jambi.
3. Untuk mendapatkan model enterprise arcitecture yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.